

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kegiatan belajar mengajar sudah tidak diharuskan dalam sebuah tempat khusus yang bernama kelas. Dengan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Penggunaan teknologi informasi untuk proses belajar mengajar biasa disebut sebagai *e-learning*. Namun dalam perkembangannya *e-learning* memiliki beberapa dampak negatif seperti tidak adanya proses tatap muka yang dinilai sangat krusial dalam proses belajar mengajar. Pada akhirnya dikembangkan sebuah konsep yang menggabungkan sistem pembelajaran *e-learning* dengan tidak melupakan konsep pembelajaran konvensional, konsep ini dinamakan *blended learning*.

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang berkecimpung di bidang teknologi informasi, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya (yang selanjutnya pada penelitian ini disebut Stikom Surabaya) merasa perlu untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan konsep *e-learning* ataupun *Blended Learning*. Oleh sebab itu sejak tahun 2001 Stikom Surabaya telah beberapa kali menerapkan metode pembelajaran *e-learning*. Namun penerapan dari berbagai macam *e-learning* tersebut belum menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan berbagai pihak terkait, penyebab *major* dari berbagai kegagalan yang telah dialami sebelumnya karena tidak adanya penerimaan (*acceptance*) dari dosen sebagai aktor penting

proses belajar mengajar. Tanpa adanya penerimaan dari dosen, aplikasi *e-learning* terbaik sekalipun tidak akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Pada tahun ajaran 2014-2015, Stikom Surabaya melalui Pusat Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (P3AI) mencoba menerapkan konsep *hybrid learning* (sebutan lain untuk *blended learning*) dengan merancang sebuah web aplikasi yang diberi nama Brilian. Brilian merupakan sebuah aplikasi *hybrid learning* berbasis *Google Apps for Education* (GAfE), yang digunakan oleh *civitas* Stikom Surabaya dalam proses belajar mengajar yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa dari manapun dan kapan pun secara bersamaan. Pemilihan penggunaan GAfE sendiri lebih diasumsikan karena sebagian besar *civitas* akademika Stikom Surabaya telah terbiasa dengan produk-produk keluaran Google. Pada aplikasi Brilian terdapat delapan fitur utama yang dibangun guna menunjang proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas, yaitu: (1) *Course Material* berisi kontrak pembelajaran, materi kuliah, sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran; (2) *Forum* yang berisi diskusi secara online dan dirancang khusus untuk interaksi mahasiswa dengan dosen; (3) *Assignment* adalah menu yang dapat digunakan untuk memberikan dan mengumpulkan tugas serta quiz, selain itu dosen dapat memberikan umpan balik terhadap tugas tersebut; (4) *Announcement* berisi pemberitahuan tentang kuliah bagi peserta didik yang mengikut mata kuliah; (5) *Score List* adalah menu yang berisi daftar nilai quiz dan tugas dari mahasiswa; (6) *Lecturer Minutes* berisi catatan serta realisasi pembelajaran pendidik saat dan setelah melakukan perkuliahan; (7) *Synchronous Learning* adalah menu yang digunakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan Google Hangout; (8)

Anti Plagiarism: Menu ini berisi *software anti plagiarism* yang berfungsi untuk melakukan pengecekan tingkat kesamaan dokumen.

Berdasarkan surat keputusan nomor 290/KPT-03B/VII/2014 tentang Penerapan Model Pembelajaran *Hybrid Learning* pada pasal ke enam, dosen diwajibkan untuk menerapkan Brilian sebagai model pembelajaran dalam mata kuliah yang telah ditentukan oleh masing-masing kepala program studi. Namun berdasarkan hasil pengamatan dari Tim Brilian, penggunaan aplikasi tersebut belum banyak digunakan oleh para tenaga pengajar. Hingga memasuki minggu ke-3 perkuliahan hanya 20 dari 68 dosen (29%) yang telah menggunakan Brilian. Hal ini dapat dilihat dari masih kosongnya menu *Lesson Plans* yang seharusnya sudah terisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sejak minggu pertama, tidak adanya materi kuliah yang di-*upload* pada bagian *Course Materials* dan tidak adanya diskusi pada bagian forum.

Evaluasi mutlak diperlukan untuk menilai dan menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya sebuah implementasi yang telah dilakukan, dengan adanya evaluasi dapat ditentukan langkah-langkah pengembangan aplikasi pada periode berikutnya. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap adopsi atau penerimaan teknologi informasi dikalangan dosen Stikom Surabaya dalam menjalankan aktivitas proses belajar mengajar dengan menggunakan Brilian. Faktor-faktor adopsi tersebut dapat dijadikan sebagai informasi bagi pihak terkait di organisasi untuk memperhatikan kebutuhan akan penerapan teknologi informasi khususnya sebagai media kegiatan belajar mengajar bagi para dosen.

Faktor-faktor teknologi informasi dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Model ini merupakan salah satu model yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi adopsi teknologi. Model ini merupakan model penyempurnaan dari model-model yang pernah ada seperti *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Innovation Diffusion Theory* (IDT), *Task-Technology Fit* (TTF), *Motivation Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Model of PC Utilization* (MPCU), *Combined TAM-TPB* (C-TAM-TPB), dan *Social Cognitive Theory* (SCT). Model UTAUT ini terdiri dari empat variabel sebagai faktor yang menentukan terhadap tujuan dan penggunaan teknologi informasi, yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions*, dan empat variabel sebagai moderator (*moderating variables*), yaitu jenis kelamin, usia, pengalaman, dan kesukarelaan penggunaan. Dalam penelitian ini, model UTAUT yang digunakan merupakan model UTAUT yang diadaptasi pada penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh, et al.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: bagaimana mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan dosen Stikom Surabaya dalam penggunaan aplikasi Brilian berdasarkan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosen tetap pada Stikom Surabaya.
2. Penelitian ini menggunakan model pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dilakukan oleh Venkatesh pada tahun 2003.
3. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Variance Structural Equation Modeling (Partial Least Square)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan dosen Stikom Surabaya terhadap penggunaan aplikasi Brilian berdasarkan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan laporan Tugas Akhir ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang yang mendasari penulis dalam mengerjakan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi. Bab ini juga mencakup perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, serta sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan konsep-konsep dan teori-teori yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir, yaitu: *blended learning*, *Unified Theory of Acceptance and Use Technology*, *judgment sampling*, penentuan besar sampel, validitas, reliabilitas, *Structural Equation Modeling*, dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, populasi, sampel serta teknik-teknik analisis yang akan digunakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi hasil pengujian instrumen, analisis deskriptif, uji linearitas dan analisis *Partial Least Square* yang telah dilakukan serta memaparkan hasil penelitian yang telah diolah. Bab ini juga menguraikan dan menjelaskan hasil pembahasan dan evaluasi yang didapat dari hasil analisis *Partial Least Square*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil analisis sesuai dengan penelitian Tugas Akhir, beserta saran yang diuraikan agar dapat memberikan *feedback* yang baik dan berguna.